

## ABSTRAK

**Novi, Arlita. 2023. Hubungan Inderks Massa Tubuh (IMT) Dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum Di PMB Soemidyah Ipung. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Kissa Bahari, S.Kep. Ns., M.Kep, Pembimbing Pendamping: Nur Eva Aristina, M.Keb.**

Luka perineum bisa terjadi pada semua persalinan pervaginam. Jika kebutuhan gizi ibu tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi lama penyembuhan luka perineum. Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah salah satu indikator status gizi untuk menilai status gizi orang dewasa khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan, Sehingga meningkatkan resiko timbulnya penyakit dan lamanya penyembuhan luka perineum. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan lama penyembuhan luka perineum. Desain penelitian ini analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini terdapat 30 ibu nifas di PMB Soemidyah Ipung yang diambil dengan teknik *total sampling*. Instrumen Pengumpulan data dengan teknik observasi untuk lama penyembuhan luka perineum dan pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan dengan timbangan digital dan microtois untuk menghitung IMT, sedangkan data dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil Penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara IMT dengan Lama penyembuhan luka perineum ( $p$ -value)= 0,01 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara IMT dengan lama penyembuhan luka perineum. Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi IMT dapat memperlambat lama penyembuhan luka perineum, hal ini dapat terjadi karena defisiensi zat gizi dapat berpengaruh pada lama penyembuhan luka perineum, untuk itu ibu hamil perlu mempertahankan IMT pada batas Normal.

**Kata Kunci :** Indeks Massa Tubuh, Lama Perineum, Ibu Nifas